Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Andi Muhammad Tri Sakti
44213010093

Identitas Budaya Masyarakat Suku Bugis Sulawesi Selatan Dalam Lontara'
Jumlah Halaman, vii + 172 Halaman + 46 Lampiran
Bilbiografi : 26 acuan, Tahun 1982 – 2016

ABSTRAK

Bahasa merupakan sebuah sistem kode verbal yang terdiri atas kumpulan simbol yang pada awalnya tak memiliki makna, adapun makna yang melekat pada simbol-simbol tersebut ditentukan berdasarkan kesepatakan masyarakat yang menggunakannya. Adanya bahasa di tengah masyarakat tak bisa dilepaskan dari nilai-nilai budaya yang melekat dan menginternalisasi pada diri mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa tentunya representatif terhadap identitas budaya masyarakat yang menggunakannya, begitupun dengan Aksara Lontara terhadap identitas budaya masyarakat Suku Bugis Sulawesi Selatan.

Definisi mengenai lontara merujuk pada dua hal, yaitu Lontara sebagai huruf dan Lontara sebagai naskah. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan dan mengaji identitas budaya masyarakat Suku Bugis yang direpresentasikan oleh huruf-huruf Aksara Lontara dan salah satu naskah Lontara (dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Lontara Latoa) dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan paraigma konstruktivis. Semua data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada beberapa sumber yang kredibel tentang Lontara dan pengkajian mendalam terhadap literatur yang dapat memberikan informasi penting tentang Lontara itu sendiri. Semua data terkait identitas budaya masyarakat Suku Bugis tersebut disajikan secara deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Lontara benar-benar merepresentasikan nilai-nilai yang mengakar pada kehidupan masyarakat Suku Bugis. Dalam penelitian ini, ditemukan setidaknya lima nilai budaya yang terkandung dalam Lontara baik sebagai huruf maupun naskah, di antaranya; nilai religiusitas masyarakat Suku Bugis, nilai *siri' na pesse*, nilai demokrasi, nilai kejujuran, serta nilai kepemimpinan dan tata negara. Selain harus terdiri dari sekumpulan nilai budaya, karakteristik utama dari identitas budaya ialah harus diwariskan melalui proses enkulturasi, maka dari itu, penelitian ini peneliti juga mengkaji bagaimana fungsi transmisi komunikasi dalam mewariskan identitas budaya masyarakat tersebut dari generasi ke generasi.

https://lib.mercubuana.ac.id